

# PENINGKATAN MINAT DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*

**Lailatul Hidayah**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: *annisa\_ullayli@ymail.com*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar matematika dan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata minat belajar matematika siswa pada siklus I berdasarkan hasil observasi dan angket sebesar 72,92 dengan kategori cukup dan siklus II meningkat menjadi 80,30 dengan kategori baik. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I menunjukkan 63,89% siswa tuntas KKM dengan rata-rata 72,09 dan meningkat pada siklus II menjadi 77,78% siswa tuntas KKM dengan rata-rata 81,89. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** minat, pemahaman konsep, *Course Review Horay*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi modern mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Namun, sebagian besar siswa memiliki anggapan yang negatif mengenai pelajaran matematika. Mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami, menegangkan, dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII A MTs N Kebumen 2 menunjukkan siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran matematika berlangsung. Bahkan ada siswa yang berbicara dengan temannya sehingga mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, guru kelas VIII A juga menambahkan bahwa siswa malas mengikuti pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah.

Siswa kelas VIII A masih kesulitan untuk mengaplikasikan konsep matematika yang telah diajarkan ke dalam persoalan yang diberikan. Mereka juga masih kesulitan dalam mengerjakan soal, walaupun sebelumnya telah diberikan contoh yang tidak jauh berbeda. Selain itu, kesalahan dalam penulisan juga sering terjadi. Hal ini menjadi indikasi bahwa pemahaman siswa terhadap konsep matematika masih kurang.

Pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru karena metode yang digunakan adalah metode ekspositori. Akibatnya siswa cenderung pasif, siswa hanya mencatat tanpa berupaya untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan.

Minat merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa. Menurut Behard dalam Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini (2012: 173) “minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan”. Safari dalam Muktiadi, R. dan Mustafidah, H. mengemukakan indikator minat belajar adalah kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Belajar tanpa adanya minat akan mempersulit untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat akan berusaha dengan keras untuk menemukan solusi ketika menemui kesulitan dalam belajar dan tidak mudah menyerah. Sehingga siswa yang berminat pada pelajaran matematika akan mampu memahami pelajaran tersebut dengan baik.

Ngalim (2010: 44) “pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya”. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika maka perlu diadakan penilaian terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Indikator dari kemampuan pemahaman konsep matematika tertera dalam Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang rapor yang terdapat dalam buku Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika sebagai

berikut: 1. menyatakan ulang sebuah konsep, 2. mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 3. memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, 4. menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, 5. mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, 6. menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, 7. mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran kooperatif secara khusus dirancang untuk mendorong siswa bekerja sama dan saling membantu satu sama lain sehingga dapat mendidik sikap-sikap antarkelompok yang positif dalam ruang kelas yang beragam dan multikultural. Siswa bekerja bersama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Huda, Miftahul (2013: 229) menjelaskan

*Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian tentang penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2013/2014. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peningkatan minat dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 tahun pelajaran 2013/2014 melalui pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 tahun pelajaran 2013/2014 melalui pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan penelitian ini pada bulan April sampai Mei 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 Tahun

Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Metode observasi dan angket digunakan untuk memperoleh data minat belajar siswa. Sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman konsep matematika siswa. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, angket, dan soal tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai pada tanggal 24 April 2014 untuk siklus I, dan pada tanggal 9 Mei 2014 untuk siklus II. Setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan dengan pembagian 3 kali pertemuan proses pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes pemahaman konsep matematika. Pada siklus I pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sudah berjalan dengan baik. Namun, siswa masih enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, siswa juga malu untuk maju ke depan mempresentasikan jawaban mereka, dan kerja sama antaranggota kelompok juga masih kurang.

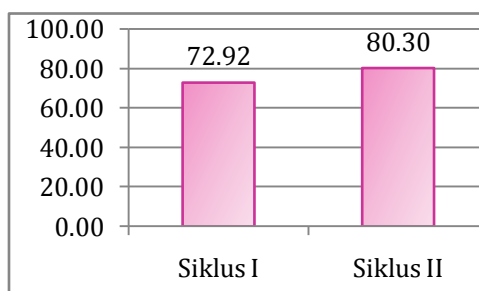
Kelemahan-kelemahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II agar minat belajar matematika dan pemahaman konsep matematika siswa dapat meningkat. Peneliti memancing dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk bertanya. Selain itu, peneliti memberikan kata-kata pujian untuk siswa seperti bagus, pintar, dan sebagainya untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Peneliti juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kompetitif. Pembagian kelompok pada siklus II berbeda dengan siklus I, pada siklus II siswa putra berkelompok dengan siswa putra dan siswa putri dengan siswa putri supaya kerja sama antaranggota kelompok dapat berjalan dengan baik.

Rata-rata minat belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan angket pada siklus I mencapai 72,92 dengan kategori cukup. Hasil tersebut belum memenuhi indikator yang ditetapkan yaitu 76. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa pada siklus II mencapai 80,30 dengan kategori baik dan hasil ini sudah memenuhi indikator yang diharapkan. Berikut adalah rekapitulasi minat belajar matematika siswa dari hasil observasi dan angket pada siklus I dan II:

**Tabel 1**  
**Rata-rata Minat Belajar Matematika Siswa**

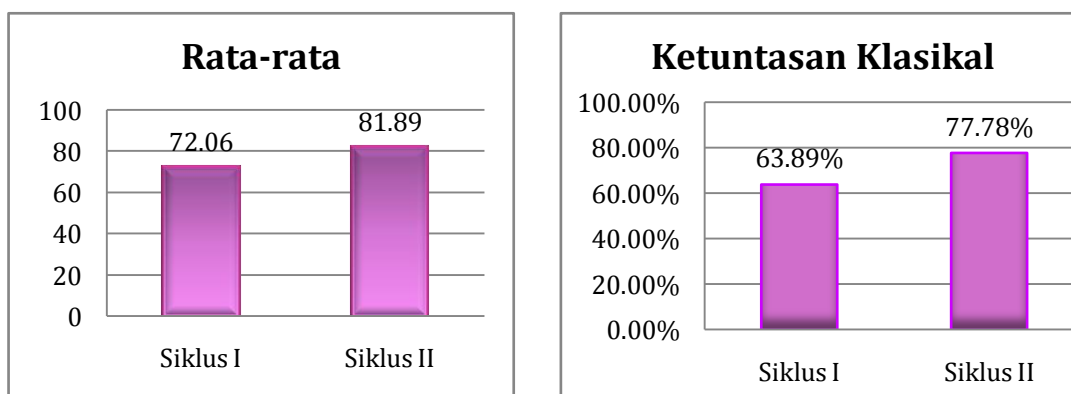
Siklus	Lembar Observasi	Angket	Rata-rata
Siklus I	71,39	74,44	72.92
Siklus II	79,03	81,57	80.30

Secara lebih jelas, data rata-rata minat belajar matematika siswa dari hasil angket dan lembar observasi dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 1. Diagram Rata-rata Minat Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Hasil Angket dan Lembar Observasi**

Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 23 siswa atau 63,89% dengan rata-rata kelas 72,06. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Pada siklus II dari hasil tes pemahaman konsep matematika menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yaitu sebanyak 28 siswa atau 77,78% siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  dengan rata-rata kelas 81,89 dan telah mencapai indikator keberhasilan. Untuk melihat peningkatan tersebut disajikan grafik nilai rata-rata siswa dan ketuntasan klasikal dalam diagram berikut.



**Gambar 2. Rata-rata Tes Pemahaman Konsep Matematika dan Persentase Siswa Tuntas KKM**

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII A MTs N Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2013/2014. Rata-rata minat belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 72,92 dengan kategori cukup dan siklus II meningkat menjadi 80,30 dengan kategori baik. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I menunjukkan 63,89% siswa tuntas KKM dengan rata-rata 72,09 dan meningkat pada siklus II menjadi 77,78% siswa tuntas KKM dengan rata-rata 81,89. Sehingga dapat disampaikan saran bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat dijadikan salah satu alternatif metode dalam pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Muktiadi, R. dan Mustafidah, H. 2012. *Fuzzy Quantification System* untuk Menganalisis Pengaruh Minat Belajar dan Tingkat Kehadiran Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *JUITA* ISSN: 2086-9398 Vol. II, 66.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wardhani, Sri. 2008. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika.